

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SKI

Ismail

MAN 3 Pidie

Email: im6207207@gmail.com

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**

Vol. 1 No. 1
2023

Abstrak: Penelitian ini mendeskripsikan tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas kelas XII MAN 3 Pidie. Sampel ditetapkan sebanyak 60 orang terdiri dari 2 (dua) kelas, dengan rincian kelas XII-B berjumlah 30 orang, kelas XII-C berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober hingga Desember tahun 2022. Instrumen penelitian ini menggunakan tes pilihan berganda sebanyak 30 butir untuk tes hasil belajar dan 10 butir berbentuk esai untuk tes kemampuan berpikir kritis. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen dengan faktorial 2x2. Dalam penelitian ini variabel bebas pertama terdiri dari dua yakni model inkuiri dan konvensional. Sedangkan pada variabel bebas kedua (variabel moderator) terdiri dari kemampuan berpikir kritis tinggi dan rendah serta variabel terikatnya adalah hasil belajar SKI. Hasil penelitian dikemukakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar SKI siswa di MAN 3 Pidie sebesar 0,004. Terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar SKI siswa di MAN 3 Pidie sebesar 0,002. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa berdasarkan hasil uji ANAVA diperoleh nilai sig = 0,022 < sig. 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan terjadi interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Berpikir Kritis, Hasil Belajar, Model Inkuiri, Pembelajaran SKI.*

Abstract: This study describes the influence of the inquiry learning model and critical thinking skills on student learning outcomes in SKI learning. The research population was all students of class XII MAN 3 Pidie. The sample was determined as many as 60 people consisting of 2 (two) classes, with details of class XII-B totaling 30 people, class XII-C totaling 30 people. This research was conducted from October to December 2022. The research instrument used a multiple choice test of 30 items for the learning achievement test and 10 items in the form of an essay for a critical thinking ability test. The research design used in this research is an experimental design with a 2x2 factorial. In this study, the first independent variable consisted of two, namely the inquiry and conventional models. Meanwhile, the second independent variable (moderator variable) consists of high and low critical thinking skills and the dependent variable is SKI learning outcomes. The results of the study stated that there was an influence of the inquiry learning model on student SKI learning outcomes at MAN 3 Pidie of 0.004. There is an influence of

critical thinking skills on students' SKI learning outcomes at MAN 3 Pidie of 0.002. There is an interaction between the learning model and critical thinking skills on student learning outcomes based on the ANOVA test results obtained sig = 0.022 < sig.0.05. Thus it can be concluded that there is an interaction between learning models and critical thinking skills in influencing student learning outcomes.
Keywords: Critical Thinking, Learning Outcomes, Inquiry Models, SKI Learning.

Pendahuluan

Sumberdaya manusia unggul dan cerdas dapat diperoleh melalui proses pendidikan berkualitas (Sidik, 2016: 109-114; Mantiri, 2019: 20-26). Hal ini juga menjadi tujuan utama penyelenggaraan proses pendidikan di Indonesia. Perwujudan cita tersebut diejawantahkan dalam bentuk optimalisasi kompetensi guru untuk membantu siswa memahami dan menalar materi pelajaran (Mardhiyah, *et.al.*, 2021: 29-40; Nugrahani, 2017). Lebih lanjut, guru bertanggung jawab menampilkan figur teladan dan memberi motivasi bagi siswa.

Realita di masyarakat, diperoleh informasi bahwa pembelajaran di sekolah kerap dipilih oleh siswa, mulai dari aspek guru, aspek materi ajar, aspek pendukung (sarana-prasarana), dan sebagainya (Krismiyati, 2017: 43-50; Maulinda, 2022: 84-95). Salah satu materi yang kerap dikeluhkan siswa ialah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Hal ini didasarkan pada praktik eksperimen berbasis konseptual dan kurangnya ketersediaan alat peraga (eksperimen) di sekolah (Umami & Jatmiko, 2013). Dengan demikian, pembelajaran SKI yang ideal dengan konteks pendekatan saintifik dan heuristik *malah* diajarkan berbasis metode ceramah.

Kebermaknaan pembelajaran SKI akan dipandang monoton bila tidak menggunakan eksperimen, sebab jenis ini dinyatakan sebagai pembelajaran konvensional (Uswatun & Rohaeti, 2015: 138-152; Hendracipta, 2016: 109-116). Di samping itu, pembelajaran konseptual tentang materi SKI dengan model pembelajaran yang berpusat pada satu arah, hanya guru (Amijaya, *et.al.*, 2018: 94-99). Penempatan guru sebagai satu-satunya sumber pembelajaran, tentu menyebabkan siswa hanya terfokus pada penyampaian materi guru, sehingga sifatnya menunggu materi ajar, tidak mencari tahu konsep yang diajarkan guru (Dwi, 2013: 1-11). Padahal, era digital menghamparkan berbagai peluang bagi siswa untuk proaktif mencari pengetahuan dari berbagai sumber (buku, artikel, dan internet).

Tingkat keaktifan siswa sangat dituntut dalam proses pembelajaran era digital. Dalam konteks ini, menstimulus keingintahuan siswa melalui upaya peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa, atau dikenal dengan istilah *higher order thinking skills (HOTS)* (Rozi & Hanum, 2019: 246-311; Winarno, *et.al.*, 2015: 82-91). Praktiknya, pembelajaran harus berdasarkan pada pelibatan siswa pada setiap proses belajar. Keterlibatan siswa secara mandiri untuk mengikuti pembelajaran akan menghadirkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa, mulai dari sistematis, kritis, logis, analitis, dan dapat merumuskan penemuan (ingin tahu) berikutnya (Rusyadi, 2021).

Salah satu indikator keterampilan berpikir tinggi pada siswa dapat ditinjau dari uji aspek kognitif (pengetahuan) melalui hasil ujian akhir siswa. Sebut saja, MAN 3 Pidie pada tahun 2020/2021 mata pelajaran SKI yang memperoleh nilai rata-rata rendah, yakni hanya 4,5. Tentu ini menunjukkan hasil ujian siswa yang kategori rendah. Hal ini tentu berbanding terbalik dengan konsep pembelajaran modern yang menuntut siswa aktif mencari tahu, menalar kritis materi ajar, dan mampu mempraktikkan serta mengkomunikasikan kembali pembelajaran.

Pembelajaran dengan konsep pencarian atau penemuan sesuatu dikenal dengan istilah model inkuiri. Model pembelajaran inkuiri membantu siswa untuk aktif mandiri belajar, gemar menemukan konsep tertentu, dan memberikan pengalaman edukatif pada siswa (Nasution, 2018: 1-11). Salah satu hal penting dalam pembelajaran inkuiri ialah menstimulus siswa untuk berpikir kritis dalam pemecahan masalah, pengambilan keputusan, hingga pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Konsep ini, tentu senada dengan materi SKI yang berbasis alamiah dan ilmiah secara bersamaan, sehingga melatih siswa dekat dengan alam dan tetap menjaga saintifik.

Menurut Maryam, *et.al.* (2020: 206-213), keterampilan berpikir kritis membantu penalaran siswa dalam mengidentifikasi dan menemukan sesuatu. Lebih lanjut, Puspita & Jatmiko (2013) menambahkan bahwa keterampilan berpikir kritis membantu siswa dalam menyelesaikan problematika yang hadir dalam proses pembelajaran melalui fenomena alam. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri memberikan pengaruh yang positif dan lebih baik terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional seperti ceramah.

Sejatinnya, kajian akademik tentang model pembelajaran inkuiri dan keterampilan berpikir kritis telah diteliti dari berbagai sudut pandang. Adapun yang relevan di antaranya membahas dari aspek keterampilan proses sains (Sutama, *et.al.*, 2014), peningkatan pemahaman siswa (Sochibin, *et.al.*, 2009), pembelajaran inkuiri terbimbing (Hajrin, 2019), pelatihan keterampilan berpikir kritis siswa (Sulianti & Murdinono, 2017: 165-175; Cahyani & Azizah, 2019; Agustin, 2014), penguasaan konsep materi ajar (Prasetyowati & Suyatno, 2016: 67-74; Anggareni, *et.al.*, 2013), keterampilan multiliterasi (Julianda, *et.al.*, 2018: 460-467), perangkat pembelajaran (Safitri & Jamal, 2016: 170-175; Prabowo, 2015), pemanfaatan laboratorium pendidikan (Malik, 2010), dan pembelajaran berbasis kearifan lokal (Hunaepi, *et.al.*, 2020: 269-281).

Mencermati uraian di atas, diketahui bahwa *literature review* penelitian di atas menyisakan *gap analysis*. Di mana, penelitian yang akan dilaksanakan juga masih berkaitan dengan model pembelajaran inkuiri dan hasil belajar siswa, perbedaannya adalah pada penelitian ini akan dikaitkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang belum diteliti sebelumnya dalam kaitannya dengan model pembelajaran inkuiri. Lebih lanjut, penelitian tersebut dirangkum dalam judul, “*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran SKI*”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kausal komparatif atau disebut juga dengan penelitian eksperimental semu. Karena metode ini digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan tentang persamaan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, di mana satu variabel bergantung pada variabel independen lainnya (Sukmadinata, 2010). Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Pidie. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII MAN 3 Pidie. Kemudian, adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan, yaitu *random sampling* yaitu dipilih dari 6 kelas yang sama karena satu kelas dikategorikan sebagai kelas unggulan (kelas XII-A). Dari 6 kelas yang diundi menggunakan lotre, terpilih 2 kelas sebagai sampel penelitian. Hasilnya, sampel untuk penelitian ini adalah kelas XII-B dan XII-C. Dengan masing-masing jumlah siswa 30 orang untuk tiap kelas.

Teknik analisis data digunakan adalah statistik parametrik anava dua jalur (*Two Way Anova*), analisis faktorial atau sering juga disebut anava ganda adalah teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara kelompok-kelompok data dari variabel bebas 2 atau lebih (Assingily, 2021). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas, yaitu Model pembelajaran inkuiri dan Kemampuan berpikir kritis dan 1 variabel terikat yaitu hasil belajar SKI. Uji anava dua jalur dapat menggunakan bantuan SPSS 22.0 for Windows. Setelah analisis membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh, jika $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data penelitian dapat dikemukakan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Anava Faktorial 2 x 2
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1313.349 ^a	3	437.783	9.363	.000
Intercept	444009.597	1	444009.597	9.49703	.000
Model	411.876	1	411.876	8.809	.004
KBK	517.536	1	517.536	11.069	.002
Model * KBK	260.731	1	260.731	5.577	.022
Error	2618.251	56	46.754		
Total	449758.000	60			
Corrected Total	3931.600	59			

a. R Squared = ,334 (Adjusted R Squared = ,298)

Berdasarkan Tabel 1 Hasil Uji ANAVA Faktorial 2x2 di atas dapat dikemukakan penjelasan berupa jawaban dari tiga rumusan masalah penelitian, yaitu *pertama*, berdasarkan tabel (1) diperoleh nilai hitung sig=0,004 lebih kecil dari sig=0,05 berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran konvensional.

Senada dengan temuan di atas, Nurzaman (2017: 151-161) menjelaskan bahwa konsep penemuan dalam model pembelajaran inkuiri memberi kesempatan bagi siswa untuk mencari tahu sendiri tentang materi ajar. Lebih lanjut, Retnosari, *et.al.* (2016: 1529-1535) menambahkan bahwa model konvensional sangat berbeda dengan model inkuiri karena berbasis pengalaman edukatif. Dengan demikian, siswa tidak sekadar menghafal dan mengetahui setiap materi secara konseptual, melainkan juga mempraktikkan langsung upaya penyelesaian masalah dan penemuan konstruksi dari materi pembelajaran.

Kedua, berdasarkan tabel (1) diperoleh nilai hitung $\text{sig}=0,022$ lebih kecil dari $\text{sig}=0,05$ berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa baik dibelajarkan dengan model inkuiri maupun dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Berkaitan dengan ini, Irawati (2017) mengemukakan bahwa keterampilan berpikir kritis menuntun siswa untuk mencari tahu dan menalar setiap temuan dalam pengalaman edukasinya, sehingga ini selaras dengan konsep penemuan dalam model pembelajaran inkuiri.

Ketiga, berdasarkan tabel (1) diperoleh informasi bahwa nilai hitung $\text{sig}=0,022$ lebih kecil ketentuan harga $\text{sig}=0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Jadi kategori kemampuan berpikir kritis siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari Tabel (1) juga dapat dilihat bahwa untuk faktor model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis, diperoleh nilai hitung untuk interaksi pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa sebesar $\text{sig}=0,022$ lebih kecil dari $\text{sig}=0,05$, ($0,022 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_a , yang berarti terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi penggunaan model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada materi Dinasti Abbasiyah di kelas XII MAN 3 Pidie.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar SKI siswa di MAN 3 Pidie sebesar 0,004. Terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar SKI siswa di MAN 3 Pidie sebesar 0,002. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa berdasarkan hasil uji ANAVA diperoleh nilai $\text{sig} = 0,022 < \text{sig}.0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan terjadi interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Agustin, R. (2014). "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Melatihkan Kemampuan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMAN 1 Kalianget" *Inovasi Pendidikan Fisika*, 3(2). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/5/article/view/7389>.
- Amijaya, L. S., Ramdani, A., & Merta, I. W. (2018). "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik" *Jurnal Pijar MIPA*, 13(2), 94-99. <http://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPM/article/view/468>.
- Anggareni, N. W., Ristiati, N. P., & Widiyanti, N. L. P. M. (2013). "Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 3(1). https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/752.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugask Akhir*. Yogyakarta: K-Media.

- Cahyani, N. I., & Azizah, U. (2019). "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Laju Reaksi Kelas XI SMA" *UNESA Journal of Chemical Education*, 8(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/journal-of-chemical-education/article/view/30546>.
- Dwi, R. (2013). "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar" *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-11. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/3144>.
- Hajrin, M. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Fisika Kelas X MIPA di SMA Negeri 3 Singaraja" *Skripsi*, Universitas Pendidikan Ganesha. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/245>.
- Hendracipta, N. (2016). "Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri" *JPSd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(1), 109-116. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/7498>.
- Hunaepi, H., Firdaus, L., Samsuri, T., Susantini, E., & Raharjo, R. (2020). "Efektivitas Perangkat Pembelajaran Inkuiri Terintegrasi Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa" *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 269-281. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/2751>.
- Irawati, P. (2017). "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis pada Model Pembelajaran Guided Inquiry Materi Sistem Transportasi di Kelas VIII" *PENSA E-JURNAL: Pendidikan Sains*, 5(03). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/2/article/view/19720>.
- Julianda, J., Widiati, U., & Djatmika, E. T. (2018). "Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbasis Keterampilan Multiliterasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa" *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(4), 460-467. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10746>.
- Krismiati, K. (2017). "Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak" *Jurnal Office*, 3(1), 43-50. <https://ojs.unm.ac.id/jo/article/view/3459>.
- Malik, A. (2010). "Model Pembelajaran Inkuiri dengan Menggunakan Virtual Laboratory dan Real Laboratory untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Topik Listrik Dinamis" *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/id/eprint/10164>.
- Mantiri, J. (2019). "Peran Pendidikan dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Provinsi Sulawesi Utara" *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 20-26. <http://103.123.108.170/index.php/jce/article/view/904>.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). "Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 Sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia" *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/5813>.
- Maryam, M., Kusmiati, K., Merta, I. W., & Artayasa, I. P. (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa" *Jurnal Pijar MIPA*, 15(3), 206-213. <http://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPM/article/view/1355>.

- Maulinda, R. (2022). "Internalisasi Nilai Karakter Religius dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII untuk Membentuk Sumber Daya Manusia Berkualitas di MTs Negeri Batu" *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(5), 84-95. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/17174>.
- Nasution, S. W. R. (2018). "Penerapan Model Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Fisika" *Jurnal Education and Development*, 3(1), 1-11. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/85>.
- Nugrahani, R. (2017). "Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan Perguruan Tinggi untuk Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas" *Warta Perpustakaan Pusat Undip*, 10(2). <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/wp/article/view/1776>.
- Nurzaman, M. (2017). "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Konvensional Terhadap Pembentukan Self-Esteem" *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 151-161. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/juara/article/view/42>.
- Prabowo, L. S. B. (2015). "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Materi Alat Optik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Cendekia Sidoarjo" *Inovasi Pendidikan Fisika*, 4(1). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/5/article/view/11084>.
- Prasetyowati, E. N., & Suyatno, S. (2016). "Peningkatan Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri pada Materi Pokok Larutan Penyangga" *JKPK: Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia*, 1(1), 67-74. <https://jurnal.uns.ac.id/jkpk/article/view/10122>.
- Puspita, A. T., & Jatmiko, B. (2013). "Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Fisika Materi Fluida Statis Kelas XI di SMA Negeri 2 Sidoarjo" *Inovasi Pendidikan Fisika*, 2(3). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/5/article/view/3655>.
- Retnosari, N., Susilo, H., & Suwono, H. (2016). "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri di Bojonegoro" *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(8), 1529-1535. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6635>.
- Rozi, F., & Hanum, C. B. (2019). "Pembelajaran IPA SD Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Menjawab Tuntutan Pembelajaran di Abad 21" *Seminar Nasional PGSD Unimed*, 2(1), 246-311. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/snpu/article/view/16127>.
- Rusyadi, A. (2021). "Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing" *Prosiding Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1). <http://jbse.ulm.ac.id/index.php/PMPIPA/article/view/25>.
- Safitri, R., & Jamal, M. A. (2016). "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA SMP Berorientasi Keterampilan Berpikir Kritis pada Pokok Bahasan Getaran dan Gelombang dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing" *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(3), 170-175. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/bipf/article/download/794/pdf>.
- Sidik, F. (2016). "Guru Berkualitas untuk Sumber Daya Manusia Berkualitas" *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 109-114. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/444>.

- Sochibin, A., Dwijananti, P., & Marwoto, P. (2009). "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terpimpin untuk Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD" *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 5(2). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPFI/article/viewFile/1017/927>.
- Sukmadinata, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulianti, A., & Murdinono, M. (2017). "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKn" *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 165-175. <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/10020>.
- Sutama, I. N., Arnyana, I. B. P., & Swasta, I. B. J. (2014). "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Keterampilan Proses Sains pada Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Amlapura" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1). https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/1091.
- Umami, R., & Jatmiko, B. (2013). "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Pendekatan Sets (Science, Environment, Technology and Society) pada Pokok Bahasan Fluida Statis untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gedangan" *Inovasi Pendidikan Fisika*, 2(3). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/5/article/view/3553>.
- Uswatun, D. A., & Rohaeti, E. (2015). "Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Critical Thinking Skills dan Scientific Attitude Siswa" *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(2), 138-152. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/7498>.
- Winarno, W., Sunarno, W., & Sarwanto, S. (2015). "Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Tema Energi" *Inkuiri*, 4(1), 82-91. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/inkuiri/article/view/7425>.